

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus adalah salah satu madrasah yang menggunakan model pembelajaran inovatif, salah satunya menggunakan model pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning*. Dari sinilah peneliti menilai bahwa madrasah tersebut sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang dimaksud. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang penerapan pembelajaran efektif dan pendekatan *self directed learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus.

##### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis, rasional berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara yang dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Sistematis berarti cara-cara yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup> Jadi pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia serta menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2003, Hlm. 3

intervensi (campur tangan) dari peneliti.<sup>2</sup> Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang, Gebog, Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang di lingkungan hidupnya, berinteraksi dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.<sup>5</sup> Alasan memilih suatu metode penelitian sudah barang tentu didasarkan pada kesesuaiannya dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta prosedur penelitian yang paling cocok guna mencari pemecahan masalah atau mencapai tujuan penelitian tersebut.

Berdasarkan dari judul penelitian yang diajukan dan keadaan lapangan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, bermaksud meneliti secara mendalam. Sehingga data yang didapat akan lebih kredibel, lengkap, lebih mendalam, bermakna, dan komprehensif. Peneliti dalam hal ini, akan mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 21.

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, Hlm. 15.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 178.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Loc.Cit*.

### C. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sekunder.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Penelitian peneliti awali dengan menentukan subyek terlebih dahulu. Istilah subyek sama saja dengan individu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, waka kurikulum dan peserta didik kelas XI, XII di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang, Gebog, Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari orang-orang yang terkait didalam penelitian ini yang berada di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang, Gebog, Kudus. Adapun data yang dijadikan sumber penelitian antara lain dokumen dan arsip yang ada di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang, Gebog, Kudus.

---

<sup>6</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, kudas, 2010, Hlm. 309.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, Hlm. 91.

<sup>8</sup> Muhammad Saekan, *Loc.Cit*.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Loc.Cit*.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik madrasah termasuk tentang letak geografis, sarana pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mengamati aktifitas pembelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>12</sup> Secara garis besar ada 2 (dua) macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun yang banyak digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu mula-mula *interviewer* yakni

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 308.

<sup>11</sup> *ibid*, hlm. 205.

<sup>12</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.131.

peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>13</sup>

Wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data secara tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pendidik yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas XII untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning* pada pembelajaran akidah akhlak beserta faktor penghambat maupun pendorongnya. Selain pendidik, peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas XII serta kepala sekolah MA NU Hasyim Asy'ari untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan aktifitas pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen tentang MA NU Hasyim Asy'ari 02 baik berupa sejarah berdirinya madrasah, visi misi serta tujuan madrasah, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 227.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 231.

*focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.<sup>15</sup> Dalam hal ini data yang ditemukan sesuai dengan pedoman observasi yaitu untuk mengetahui kondisi fisik, mengamati respon peserta didik dalam pembelajaran, dan penerapan pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018. Pedoman wawancara yaitu dengan menayakan serentetan pertanyaan kepada kepala madrasah, guru aqidah akhlak, waka kurikulum dan peserta didik kelas XI dan XII. Dokumentasi yaitu mencari data untuk memperoleh dokumen dan yang di dapat dari berbagai sumber.

#### F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

##### 1. Uji *credibility*

Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.<sup>16</sup> Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan obyek-obyek penelitian. Penelitian dalam uji Kredibilitas ini digunakan untuk:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan

---

<sup>15</sup> Masrukhin, Op. Cit, Hlm. 101.

<sup>16</sup> Sugiyono, Op. Cit, Hlm. 371.



sistematis.<sup>17</sup> Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum tentang penerapan pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus sampai ditemukan fokus penelitian yaitu penerapan pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang Gebog Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

- b. Triangulasi dalam uji *credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>18</sup> Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan yang berupa data-data kegiatan guru dengan menggunakan pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning* hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Ahlak, waka kurikulum dan peserta didik dengan meminta dokumentasi yang berupa jadwal mengenai kegiatan tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber yang ada di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Karang Malang, Gebog, Kudus seperti kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, waka kurikulum dan peserta didik mengenai kegiatan tersebut pada saat didalam kelas. Peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data yang sesuai dengan yang di teliti oleh peneliti. Apabila data sudah sesuai, peneliti akan mengonfirmasikan kepada sumber data tersebut bahwa data sudah dikatakan valid.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, Hlm. 329.

<sup>18</sup> *Ibid*, Hlm. 330.

## 2. Uji *Transferability*

Seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

## 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk pengujian *dependability* melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>19</sup>

## 4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Op. Cit.* Hlm. 130.

<sup>20</sup> *Loc. Cit.*



informasikan kepada orang lain.<sup>21</sup> Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “*aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh*”.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Data Reduksi (*Reduksi Data*)

Data reduksi berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Selanjutnya dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka dalam penelitian ini adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>22</sup>

3. Verifikasi (*verification/Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari

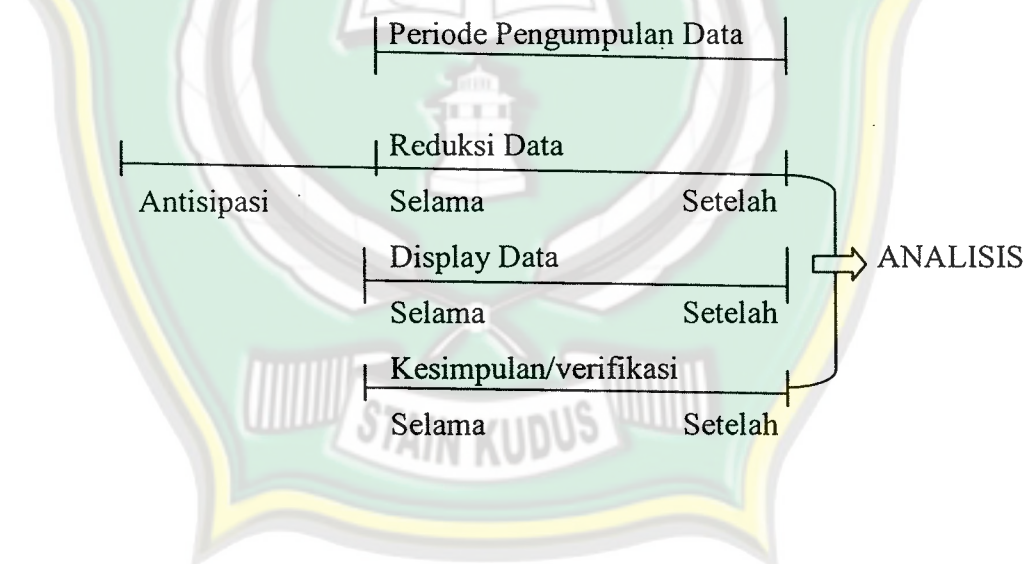
---

<sup>21</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, rakea sarasih, Yogyakarta, 2002, Hlm. 142.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, Hlm. 341.

kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian bahwa pembelajaran *efektif* dan pendekatan *self directed learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dapat terlaksana dengan baik sehingga peserta didik bukan hanya faham dengan materi yang disampaikan akan tetapi juga dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

**Gambar 1.1**  
**Komponen Analisis Data**



<sup>23</sup> *Ibid*, Hlm. 345.